

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	
<b>DAFTAR TABEL</b>	
<b>ABSTRACT</b>	
<b>INTISARI</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian .....	20
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	22
1.3.1. Tujuan Penelitian .....	22
1.3.2. Manfaat Penelitian .....	22
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>24</b>
2.1. Tinjauan Konsep <i>Policy Entrepreneur</i> .....	24
2.1.1. Definisi dan Karakteristik/Atribut <i>Policy Entrepreneur</i> .....	24
2.1.2. Tipologi <i>Policy Entrepreneur</i> .....	34
2.1.3. Peran <i>Policy Entrepreneur</i> dalam Siklus Kebijakan .....	37
2.1.4. Studi Terdahulu tentang <i>Policy Entrepreneur</i> .....	40
2.2. Aspek Pendukung Keberhasilan <i>Policy Entrepreneur</i> .....	49
2.2.1. Dukungan Pemerintah .....	50
2.2.2. Dinamika Global .....	52
2.2.3. Inovasi dan Sustainability .....	54
2.3. Aspek Penghambat Keberhasilan <i>Policy Entrepreneur</i> .....	56
2.3.1. Resistensi Kultural .....	58
2.3.2. Kompleksitas Isu Kebijakan .....	62
2.3.3. Kendala Institusional .....	65
2.4. Strategi <i>Policy Entrepreneur</i> dalam Menavigasi Aspek Determinan .....	68
2.4.1 Modal Sosial dan Jaringan .....	69
2.4.2 Strategi <i>Framing</i> dan Advokasi .....	72
2.4.3 <i>Political Timing</i> dan <i>Policy Windows</i> .....	77

2.5.	Tinjauan Teori Neo-Institusionalisme .....	81
2.5.1.	<i>Sociological Institutionalism</i> .....	84
2.5.2.	<i>Rational Choice Institutionalism</i> .....	87
2.5.2.	<i>Discursive Institutionalism</i> .....	90
2.6.	Tinjauan Konsep Pendukung .....	92
2.6.1.	<i>Multiple Streams Framework (MSF)</i> .....	92
2.6.2.	<i>Advocacy Coalition Framework (ACF)</i> .....	95
2.7.	Kerangka Konseptual Penelitian.....	98
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b> .....	102
3.1.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	103
3.2.	Lokasi dan Konteks Penelitian .....	105
3.3.	Fokus Penelitian .....	107
3.4.	Jenis dan Sumber Data .....	109
3.5.	Informan Penelitian.....	110
3.6.	Proses Pengumpulan Data.....	112
3.7.	Validitas Data .....	112
3.8.	Teknik Analisa Data .....	113
3.9.	Sistematika Penulisan .....	115
<b>BAB IV</b>	<b>ATRIBUT <i>POLICY ENTREPRENEUR</i> DALAM FORMULASI KEBIJAKAN WISATA HALAL</b> .....	117
4.1.	Pengantar .....	117
4.2.	Deskripsi Lokasi dan Kasus Penelitian .....	118
4.3.	<i>Policy Entrepreneur</i> dalam Formulasi Kebijakan Wisata Halal di NTB .....	121
4.4.	Atribut <i>Policy Entrepreneur</i> dalam Formulasi Kebijakan Wisata Halal .....	126
4.4.1.	<i>Opportunity Seeking Behaviour: Kemampuan Membaca Peluang pada Policy Windows</i> .....	126
4.4.1.1	Aliran Masalah ( <i>Problem Stream</i> ) .....	129
4.4.1.2	Aliran Kebijakan ( <i>Policy Stream</i> ) .....	132

4.4.1.3 Aliran Politik ( <i>Political Stream</i> ) .....	135
4.4.2. <i>Networking Skills</i> : Peran Jaringan dan Koalisi dalam Proses Pembuatan Kebijakan Wisata Halal	138
4.4.3. Inovatif: Optimalisasi Sumber Daya .....	140
4.4.4. Visioner: Pengelolaan Risiko melalui Adaptasi dan Ketahanan dalam Dinamika Kebijakan Wisata Halal.....	144
4.4.5. Membangun Konsensus untuk Menjembatani Kepentingan Aktor .....	147
4.5. Analisa dan Pembahasan.....	149

**BAB V KONTEKS INSTITUSIONAL YANG MEMPENGARUHI  
*POLICY ENTREPRENEUR* DALAM FORMULASI  
KEBIJAKAN WISATA HALAL .....**

5.1. Pengantar .....	156
5.2. Aspek Pendukung: <i>Emerging Idea</i> dan Pembingkaiian Masalah Kebijakan .....	157
5.2.1. Konstruksi Masalah dan Peluang dalam Narasi Aktor .....	157
5.2.2. Wisata Halal sebagai Ide Awal dan Rasionalisasi Kebijakan .....	162
5.2.3. Reartikulasi Ide untuk Menghasilkan Inovasi dan Keberlanjutan .....	164
5.3. Aspek Penghambat: Negosiasi dan Kontestasi dalam Proses Formulasi Kebijakan Wisata Halal .....	167
5.3.1. Munculnya Resistensi Kultural .....	167
5.3.2. Kompleksitas Isu Kebijakanl .....	174
5.3.3. Kendala Institusional.....	177

5.4. Implikasi Aspek Pendukung dan Penghambat terhadap Formulasi Kebijakan Wisata Halal .....	181
5.5. Analisa dan Pembahasan .....	183
<b>BAB VI STRATEGI <i>POLICY ENTREPRENEUR</i> DALAM MENAVIGASI ASPEK DETERMINAN UNTUK MENDORONG KEBIJAKAN WISATA HALAL .....</b>	<b>188</b>
6.1. Pengantar .....	188
6.2. Dimensi Sosial-Budaya: Pemanfaatan Modal Sosial dan Jaringan .....	189
6.3. Dimensi Kebijakan: Strategi <i>Framing</i> dan Advokasi .....	193
6.4. Dimensi Politik: <i>Political Timing</i> dan <i>Policy Windows</i> ...	198
6.4.1. Stabilitas dan Koalisi Politik .....	199
6.4.2. <i>Policy Windows</i> dan Dinamika Kebijakan .....	204
6.5. Analisa dan Pembahasan .....	206
<b>BAB VII PENUTUP .....</b>	<b>211</b>
7.1. Pengantar .....	211
7.2. Kesimpulan .....	213
7.3. Keterbatasan dan Rekomendasi Penelitian Masa Depan ..	227
7.4. Kontribusi Penelitian dan Implikasi Praktis .....	229
7.4.1. Kontribusi Teoritis .....	229
7.4.1. Kontribusi Praktis .....	233
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>235</b>